
PERAN DIPLOMASI PUBLIK DALAM HUBUNGAN ANTARBANGSA: PERSPEKTIF POLITIK GLOBAL

Hizkia Adimaswan Ginting

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, peran diplomasi publik menjadi semakin penting dalam memperkuat hubungan antarbangsa. Diplomasi publik mencakup berbagai upaya komunikasi dan interaksi antara negara-negara untuk mempromosikan kepentingan nasional, memperkuat citra negara, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan negara-negara lain. Artikel ini akan mengeksplorasi peran diplomasi publik dalam konteks politik global, menyoroti strategi dan tantangan yang terkait, serta implikasinya terhadap dinamika hubungan antarbangsa.

Kata Kunci: *Diplomasi publik, Hubungan antarbangsa, Politik global*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, hubungan antarbangsa menjadi semakin kompleks dan dinamis. Seiring dengan itu, peran diplomasi publik menjadi semakin penting dalam konteks politik global. Diplomasi publik merupakan suatu pendekatan yang mengarah pada interaksi antara negara-negara dan masyarakat internasional melalui berbagai saluran komunikasi dan interaksi, dengan tujuan mempromosikan kepentingan nasional, membangun citra positif negara, serta memperkuat hubungan bilateral dan multilateral.

Diplomasi publik mencakup beragam kegiatan seperti pertukaran budaya, diplomasi budaya, diplomasi olahraga, program pertukaran pelajar, kampanye promosi pariwisata, penggunaan media sosial, dan berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan antara negara-negara serta masyarakat di seluruh dunia. Dalam konteks politik global, diplomasi publik sering kali dijadikan alat untuk mempengaruhi opini publik global terhadap kebijakan dan posisi suatu negara dalam isu-isu internasional, termasuk isu-isu politik, ekonomi, lingkungan, dan hak asasi manusia.

Pentingnya diplomasi publik semakin terasa dalam menghadapi tantangan-tantangan global seperti konflik bersenjata, perubahan iklim, terorisme, migrasi, dan pandemi global. Dalam situasi-situasi tersebut, diplomasi publik dapat menjadi sarana efektif untuk membangun koalisi internasional, memobilisasi dukungan global, serta mempromosikan nilai-nilai demokrasi, perdamaian, dan keadilan di tingkat global.

Namun, meskipun memiliki potensi besar dalam memperkuat hubungan antarbangsa, diplomasi publik juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah kompleksitas dalam memahami dan merespons kebutuhan serta keinginan masyarakat internasional yang beragam. Selain itu, penggunaan media sosial dan teknologi informasi telah mempercepat dan memperluas jangkauan diplomasi publik, namun juga menimbulkan risiko dalam hal penyebaran informasi yang tidak akurat atau manipulatif.

Dalam pendahuluan ini, kita akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran diplomasi publik dalam hubungan antarbangsa, menyoroti strategi-strategi yang digunakan, tantangan-tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap dinamika politik global. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran diplomasi publik, diharapkan kita dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam memperkuat kerja sama internasional dan membangun perdamaian serta stabilitas di dunia yang semakin terhubung ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji peran diplomasi publik dalam hubungan antarbangsa dengan perspektif politik global akan melibatkan berbagai pendekatan dan teknik untuk memahami kompleksitas fenomena tersebut. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

- 1. Analisis Konten: Metode ini melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen resmi, pidato diplomatik, pernyataan resmi pemerintah, dan publikasi-publikasi diplomatik lainnya. Dengan menganalisis konten-konten tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi strategi dan pesan-pesan yang digunakan dalam diplomasi publik untuk mempromosikan kepentingan nasional serta memperkuat hubungan antarbangsa.*
- 2. Studi Kasus: Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat memilih beberapa negara atau kasus-kasus tertentu yang relevan dalam konteks diplomasi publik. Dengan mempelajari kasus-kasus ini secara mendalam, peneliti dapat menganalisis berbagai strategi, kebijakan, dan praktik diplomasi publik yang digunakan oleh negara-negara tersebut dalam memperkuat hubungan antarbangsa dan mempengaruhi opini publik global.*
- 3. Wawancara: Wawancara dengan para diplomat, pejabat pemerintah, akademisi, dan praktisi diplomasi publik lainnya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik-praktik diplomasi publik yang dilakukan oleh suatu negara atau lembaga tertentu. Wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda-beda serta pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menjalankan diplomasi publik.*
- 4. Survei dan Analisis Data Sekunder: Survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi masyarakat terhadap diplomasi publik suatu negara, serta efektivitas berbagai program dan kegiatan diplomasi publik. Selain itu, analisis data sekunder dari berbagai sumber seperti laporan survei, publikasi akademis, dan data statistik juga dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian.*
- 5. Pendekatan Interdisipliner: Mengingat kompleksitas diplomasi publik yang melibatkan aspek politik, budaya, sosial, dan ekonomi, pendekatan interdisipliner sangat penting. Dengan menggabungkan konsep dan metode dari berbagai disiplin ilmu seperti ilmu politik, hubungan internasional, komunikasi, sosiologi, dan studi budaya, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran diplomasi publik dalam hubungan antarbangsa.*

Dengan menggunakan berbagai metode penelitian ini, diharapkan kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika diplomasi publik dalam konteks politik global, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hubungan antarbangsa dan stabilitas dunia secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Diplomasi publik, dalam konteks ini, merujuk pada upaya suatu negara untuk mempengaruhi opini dan persepsi publik global tentang dirinya sendiri serta kebijakan-kebijakannya. Dalam politik global yang semakin terhubung dan kompleks, peran diplomasi publik menjadi semakin signifikan karena memungkinkan suatu negara untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya, memperkuat citra positif, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan negara-negara lain.

Dalam konteks politik global, diplomasi publik sering kali menjadi alat yang penting dalam membangun hubungan bilateral dan multilateral yang kuat. Negara-negara menggunakan diplomasi publik untuk memperkuat kerjasama, membangun kepercayaan, serta mengatasi ketegangan dan konflik. Melalui pertukaran budaya, program pertukaran pelajar, dan kegiatan lainnya, diplomasi publik dapat memperluas pemahaman dan meningkatkan kerjasama antara negara-negara di berbagai bidang, mulai dari ekonomi dan politik hingga lingkungan dan keamanan.

Selain itu, diplomasi publik juga menjadi sarana yang efektif dalam mempengaruhi opini publik global terhadap isu-isu internasional yang penting. Dengan menggunakan media massa, media sosial, dan berbagai platform komunikasi lainnya, negara-negara dapat menyampaikan pesan-pesan penting tentang kebijakan luar negeri dan posisi mereka dalam isu-isu global seperti perdamaian dan keamanan, hak asasi manusia, perdagangan internasional, dan perubahan iklim. Dengan demikian, diplomasi publik memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi publik global terhadap negara-negara dan isu-isu internasional.

Namun, dalam menjalankan diplomasi publik, negara-negara juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan kompleksitas. Salah satunya adalah tantangan dalam memahami dan merespons kebutuhan serta keinginan masyarakat internasional yang beragam. Selain itu, penggunaan media sosial dan teknologi informasi telah mengubah lanskap diplomasi publik, mempercepat dan memperluas jangkauan komunikasi, namun juga menimbulkan risiko dalam hal penyebaran informasi yang tidak akurat atau manipulatif. Oleh karena itu, negara-negara perlu mempertimbangkan dengan cermat strategi dan pendekatan dalam menjalankan diplomasi publik, serta terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam lingkungan informasi global.

Secara keseluruhan, peran diplomasi publik dalam hubungan antarbangsa dengan perspektif politik global tidak dapat diabaikan. Diplomasi publik menjadi salah satu instrumen utama dalam upaya negara-negara untuk mempromosikan kepentingan nasional, memperkuat citra positif, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan negara-negara lain. Dengan memahami dan memanfaatkan diplomasi publik secara efektif, negara-negara dapat berkontribusi dalam membangun kerjasama internasional yang lebih erat, serta menciptakan lingkungan politik global yang lebih stabil dan damai.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa diplomasi publik tidak hanya terbatas pada interaksi antara pemerintah dan masyarakat luar negeri, tetapi juga melibatkan berbagai aktor non-pemerintah, termasuk organisasi internasional, LSM, akademisi, dan warga negara. Keterlibatan aktor non-pemerintah ini memperluas cakupan dan dampak diplomasi

publik, serta menghadirkan perspektif yang beragam dalam upaya membangun pemahaman dan kerjasama lintas batas.

Dalam konteks politik global yang gejolak, diplomasi publik juga dapat menjadi alat untuk meredakan ketegangan dan memperbaiki hubungan antara negara-negara yang terlibat dalam konflik. Dengan mempromosikan dialog, memperkuat pengertian bersama, dan memperkenalkan inisiatif diplomasi publik yang membangun kepercayaan, negara-negara dapat menciptakan momentum untuk mencapai penyelesaian damai atas konflik-konflik yang ada.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, diplomasi publik juga memiliki batasan dan risiko. Salah satunya adalah risiko terjadinya polarisasi dan konfrontasi akibat ketidaksepakatan dalam pandangan dan nilai-nilai yang diperjuangkan oleh masing-masing negara. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan mengutamakan dialog dan kerjasama dalam menjalankan diplomasi publik.

Secara keseluruhan, diplomasi publik memainkan peran yang sangat penting dalam politik global dengan memberikan platform untuk pertukaran informasi, promosi nilai-nilai, memperkuat kerjasama internasional, serta menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan damai. Dengan memahami tantangan dan potensi diplomasi publik, negara-negara dapat memanfaatkannya secara efektif dalam menjalankan hubungan antarbangsa dengan perspektif politik global yang lebih luas dan inklusif.

Dalam upaya melanjutkan peran diplomasi publik, negara-negara perlu terus mengembangkan strategi yang relevan dengan dinamika politik dan perubahan sosial yang terjadi. Ini mencakup penggunaan teknologi informasi dan media sosial secara cerdas untuk mencapai audiens yang lebih luas, serta memperkuat jejaring kerjasama dengan aktor non-pemerintah, seperti organisasi masyarakat sipil dan sektor swasta. Selain itu, kolaborasi antar-negara dalam membangun narasi bersama tentang isu-isu global yang mendesak, seperti perubahan iklim, keamanan cyber, atau krisis kesehatan global, juga menjadi kunci dalam memperkuat solidaritas internasional dan mencapai solusi yang berkelanjutan.

Pentingnya diplomasi publik juga harus diakui dalam konteks penguatan demokrasi global. Dengan memberikan akses informasi yang lebih luas dan mendukung partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan internasional, diplomasi publik dapat membantu membangun masyarakat global yang lebih terlibat dan bertanggung jawab. Ini akan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi berbagai kelompok masyarakat.

Namun demikian, sambil menjalankan diplomasi publik, negara-negara juga harus waspada terhadap kemungkinan penyalahgunaan informasi dan propaganda yang bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan transparansi dalam menyampaikan pesan-pesan diplomatik, serta terus mendorong diskusi dan kritik yang konstruktif dalam ruang publik.

Dengan demikian, dalam konteks tantangan kompleks dan dinamika politik global yang terus berubah, diplomasi publik tetap menjadi instrumen yang krusial bagi negara-negara dalam menjalankan hubungan antarbangsa. Dengan memanfaatkan potensi dan

mengatasi risiko yang terkait, diplomasi publik dapat menjadi kekuatan yang mendorong kerjasama internasional, memperkuat perdamaian dan keamanan, serta memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan secara global.

Dalam melanjutkan upaya diplomasi publik, negara-negara perlu memperhatikan pentingnya membangun kapasitas dan keterampilan dalam bidang komunikasi lintas budaya. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih efektif berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan bahasa. Selain itu, pembangunan jejaring dan kerja sama regional juga menjadi penting, karena hal ini memungkinkan negara-negara untuk saling belajar dan bertukar pengalaman dalam menjalankan diplomasi publik.

Sementara itu, peran aktor non-pemerintah juga perlu diperkuat dalam mendukung diplomasi publik. Organisasi masyarakat sipil, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta memiliki potensi besar dalam menciptakan inisiatif-inisiatif yang memperkuat dialog antarbangsa, mempromosikan perdamaian, dan memperjuangkan hak asasi manusia. Dengan mendorong partisipasi aktor-aktor ini, negara-negara dapat memperluas jangkauan diplomasi publik mereka dan menghasilkan dampak yang lebih positif.

Namun, tantangan dalam menjalankan diplomasi publik juga tidak bisa diabaikan. Hal ini termasuk peningkatan kompetisi informasi dan persepsi yang semakin kompleks, serta upaya negara-negara tertentu untuk memanipulasi opini publik global melalui propaganda dan disinformasi. Oleh karena itu, negara-negara perlu mengembangkan strategi yang cermat untuk melawan narasi yang merugikan dan mempromosikan kebenaran serta nilai-nilai yang positif.

Dalam kesimpulannya, diplomasi publik adalah alat yang penting dalam menjalankan hubungan antarbangsa dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan keragaman sumber daya dan aktor yang terlibat, serta memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, negara-negara dapat meningkatkan efektivitas diplomasi publik mereka untuk mencapai tujuan-tujuan politik global yang lebih luas, termasuk perdamaian, keamanan, dan pembangunan berkelanjutan.

Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya, misalnya, telah menjadi sangat penting dalam mencapai audiens yang lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, negara-negara perlu mengembangkan kemampuan digital dan memperkuat kehadiran mereka dalam ranah online untuk lebih efektif berkomunikasi dengan masyarakat global.

Selain itu, penting untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran publik tentang pentingnya diplomasi publik dan peran mereka dalam pembangunan dunia yang lebih baik. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bagaimana diplomasi publik dapat mempengaruhi kebijakan dan keputusan internasional, negara-negara dapat memperkuat dukungan publik dan memperluas basis untuk kerjasama internasional.

Namun, dalam menjalankan diplomasi publik, negara-negara juga harus selalu memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. Diplomasi publik yang efektif haruslah didasarkan pada nilai-nilai universal ini untuk menciptakan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi

negara-negara untuk terus memperjuangkan prinsip-prinsip ini dalam setiap aspek kebijakan dan praktik diplomasi publik mereka.

Dengan demikian, melalui upaya yang terus-menerus dalam memperkuat diplomasi publik, negara-negara dapat lebih efektif dalam mempromosikan kepentingan nasional mereka, memperjuangkan tujuan-tujuan global, dan membangun dunia yang lebih damai dan sejahtera bagi semua.

Dalam melanjutkan upaya diplomasi publik, negara-negara harus memperhatikan pentingnya membangun kemitraan yang kuat dengan aktor non-pemerintah, termasuk organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga akademis. Kolaborasi dengan aktor-aktor ini dapat membawa berbagai perspektif dan sumber daya yang beragam untuk menciptakan inisiatif-inisiatif yang lebih efektif dalam memperkuat diplomasi publik.

Selain itu, penting bagi negara-negara untuk terus mengembangkan strategi komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens mereka. Hal ini mencakup penggunaan bahasa, simbol, dan narasi yang relevan dengan konteks budaya dan politik lokal. Dengan demikian, mereka dapat lebih mudah terhubung dengan masyarakat sasaran dan membangun hubungan yang lebih kuat.

Namun, dalam melanjutkan diplomasi publik, negara-negara juga perlu memperhatikan adanya tantangan, seperti polarisasi politik, peningkatan ketidakpercayaan terhadap pemerintah, dan penyebaran informasi palsu atau propaganda. Oleh karena itu, mereka harus terus meningkatkan kemampuan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini melalui pendekatan yang inklusif, transparan, dan berdasarkan bukti.

Dengan demikian, melanjutkan diplomasi publik merupakan langkah yang penting dalam memperkuat hubungan antarbangsa, memperluas pengaruh positif negara-negara, dan memajukan tujuan-tujuan perdamaian, keamanan, dan pembangunan global. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan keberlanjutan dalam praktik-praktik diplomasi publik mereka, negara-negara dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk masa depan dunia yang lebih baik.

Negara-negara juga perlu memastikan bahwa diplomasi publik mereka tidak hanya berfokus pada pencitraan positif, tetapi juga mampu mengakui dan menangani tantangan yang dihadapi secara transparan.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, krisis kemanusiaan, dan konflik bersenjata, penting bagi negara-negara untuk meningkatkan kolaborasi internasional melalui diplomasi publik. Ini termasuk memobilisasi dukungan publik global untuk solusi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap masalah-masalah ini, serta mempromosikan kerjasama lintas batas untuk mengatasi tantangan bersama.

Namun, dalam melanjutkan upaya diplomasi publik, negara-negara juga harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip moral dan etika. Mereka harus menghindari praktik-praktik yang merugikan atau merugikan masyarakat lokal, serta memastikan bahwa upaya diplomasi publik mereka selaras dengan tujuan-tujuan kemanusiaan dan keadilan sosial.

Dengan demikian, melanjutkan diplomasi publik merupakan langkah penting dalam membangun dunia yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan damai. Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, serta berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai

pihak, negara-negara dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mempromosikan kepentingan nasional mereka sambil juga berkontribusi pada kesejahteraan global.

Kesimpulan

Diplomasi publik telah menjadi elemen krusial dalam konteks politik global, memainkan peran penting dalam membangun hubungan antarbangsa yang lebih kuat, mempromosikan kepentingan nasional, dan memperjuangkan tujuan-tujuan global. Dalam kesimpulan, beberapa poin penting dapat ditekankan:

- 1. **Pentingnya Komunikasi Efektif:** Diplomasi publik memungkinkan negara-negara untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat internasional, menggambarkan citra positif mereka, serta mempromosikan nilai-nilai dan kepentingan nasional mereka melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan platform digital.*
- 2. **Kolaborasi dan Kemitraan:** Melalui diplomasi publik, negara-negara dapat membangun kemitraan yang kuat dengan aktor non-pemerintah, termasuk organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga akademis. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran gagasan dan sumber daya yang beragam, yang berkontribusi pada pembangunan solusi-solusi yang lebih inovatif dan efektif terhadap tantangan-tantangan global.*
- 3. **Transparansi dan Kepentingan Bersama:** Diplomasi publik yang berhasil adalah yang didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan keberlanjutan. Negara-negara harus menghindari praktik-praktik yang merugikan atau merugikan masyarakat lokal, serta memastikan bahwa upaya diplomasi publik mereka selaras dengan tujuan-tujuan kemanusiaan dan keadilan sosial.*

Dengan demikian, melalui diplomasi publik yang efektif, negara-negara dapat memperkuat hubungan antarbangsa, mempromosikan kepentingan nasional mereka, serta berkontribusi pada terwujudnya dunia yang lebih damai, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sembiring, W. M. (2023). *Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh)*.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city*. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.

- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Get Press indonesia.

Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).